

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media

Pengembangan Buku *Pop Up Science* untuk Kemampuan Berpikir Logis Anak Kelompok A di RA Kusuma Mulia Pakis Kediri dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap studi pendahuluan meliputi observasi dan studi pengembangan meliputi perencanaan pembuatan produk, pembuatan prototipe, validasi oleh dosen ahli, dan uji coba kepada peserta didik. Observasi bertujuan untuk mengetahui dan menggali permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

Perencanaan pembuatan produk meliputi pemilihan materi dan merancang desain media yang akan dikembangkan. Pengembangan media terdiri atas pembuatan media dan validasi media oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Melalui beberapa tahap validasi tersebut menghasilkan media Buku *Pop Up Science*. Kualitas media yang telah dikembangkan layak dijadikan media pembelajaran khususnya kemampuan berpikir logis anak kelompok A baik dari segi materi maupun segi media.

2. Kemampuan berpikir logis anak

Tahap terakhir yaitu uji pelaksanaan meliputi uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba dan uji pelaksanaan dilaksanakan pada anak Kelompok A di RA Kusuma Mulia. Respon peserta didik terhadap media buku *Pop Up Science* yang telah dikembangkan positif. Hasil tersebut memberi gambaran bahwa media buku *Pop Up Science* yang dikembangkan dapat diterima dan layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak.

Anak kelompok A juga mengalami peningkatan kemampuan berpikir logisnya, dilihat dari hasil penelitian pada tabel uji coba mereka dapat menguasai materi dan mendapatkan pembelajaran menarik, menyenangkan dan juga mengena.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik hendaknya mendampingi saat menggunakan media
 - b. Media buku *Pop Up Science* lebih efektif dan efisien apabila digunakan pada kelompok kecil. Jika digunakan kelompok besar, peserta didik kurang fokus dengan materi yang telah disajikan pada media.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memotivasi para pendidik yang kesulitan mengajar dengan media yang sesuai. Dengan penggunaan media yang tepat dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan lebih mengena pada peserta didik.